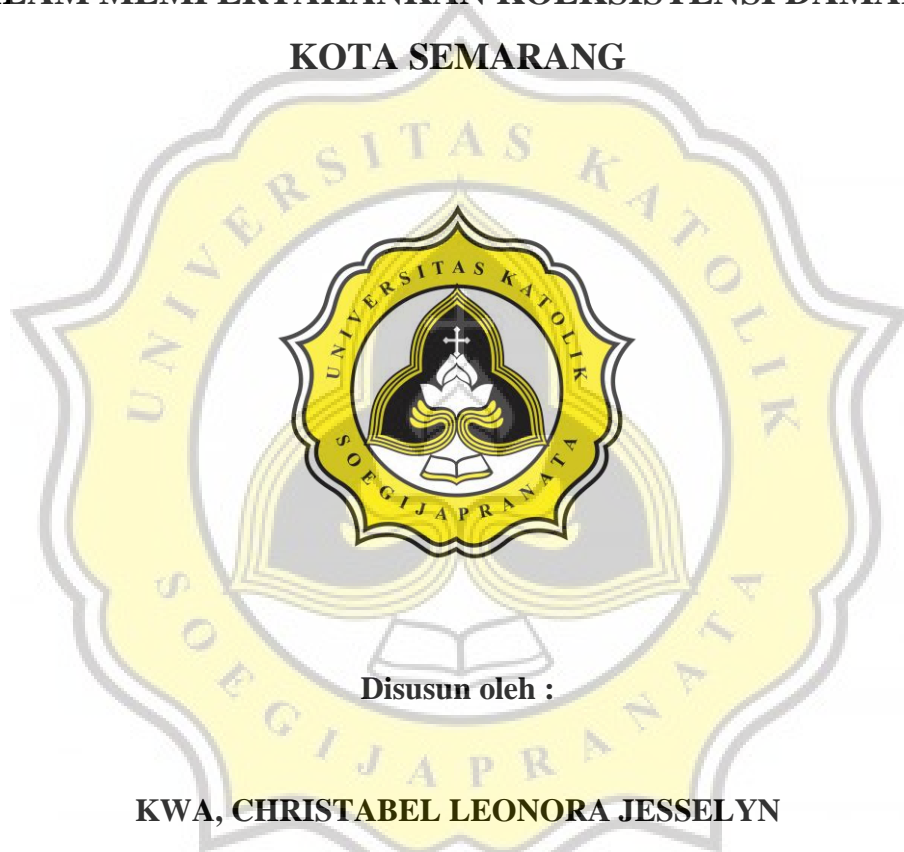


LAPORAN SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS KHONGHUCU
DALAM MEMPERTAHANKAN KOEKSISTENSI DAMAI DI
KOTA SEMARANG**



KWA, CHRISTABEL LEONORA JESSELYN

20.M1.0023

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

LAPORAN SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS KHONGHUCU DALAM MEMPERTAHANKAN KOEKSISTENSI DAMAI DI KOTA SEMARANG

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

KWA, CHRISTABEL LEONORA JESSELYN

20.M1.0023

Dosen Pembimbing :

B. Lenny Setyowati, S.S., M.I.Kom.

Adrianus Bintang H.N, S.E.,M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Komunitas Khonghucu adalah sebuah komunitas agama Khonghucu yang memiliki sejarah panjang di mana banyak sekali terjadi diskriminasi dan marginalisasi yang dialami oleh masyarakat Tionghoa pada masa Orde Baru. Komunitas Khonghucu merupakan golongan *double minority* atau minoritas ganda, baik secara agama maupun secara etnisitas. Hal ini diperkuat dengan agama Khonghucu merupakan agama paling baru diresmikan di Indonesia. Kebijakan tersebut dikeluarkan oleh Presiden Gus Dur dalam Keputusan Presiden No 6 tahun 2000. Penelitian ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Khonghucu di Kota Semarang dalam mempertahankan koeksistensi damai. Strategi komunikasi merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan dan konsisten yang dilaksanakan secara strategis. Komunitas Khonghucu melakukan strategi komunikasi sehingga mereka dapat bertahan hidup dan mempertahankan eksistensinya di tengah keberagaman masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Bapak Andi Gunawan (Wakil Ketua MATAKIN Provinsi Jawa Tengah), Ibu Hoe Ayuningtias (Bendahara MAKIN Jawa Tengah), dan Adi Kurniawan (Ketua PAKIN Jawa Tengah). Berdasarkan hasil penelitian, Komunitas Khonghucu di Kota Semarang melakukan beberapa bentuk strategi komunikasi untuk mempertahankan koeksistensi damai. Bentuk komunikasi pertama yang dilakukan oleh Komunitas Khonghucu adalah melakukan tradisi ritual dan melaksanakan selebrasi perayaan. Bentuk strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas Khonghucu telah dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Strategi komunikasi berupa tradisi dan perayaan yang dilakukan oleh Komunitas Khonghucu untuk mempertahankan koeksistensi damai dalam hidup rukun berdampingan dengan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: strategi komunikasi, komunikasi antar kelompok, koeksistensi damai, komunitas agama

ABSTRACT

The Khonghucu community is a Khonghucu religious community that has a long history of discrimination and marginalization experienced by the Chinese community during the New Order era. The Khonghucu community is a double minority, both religiously and ethnically. This is reinforced by the fact that the Khonghucu religion is the most recently formalized religion in Indonesia. The policy was issued by President Gus Dur in Presidential Decree No. 6 of 2000. This research was written with the aim of knowing the communication strategy used by the Khonghucu Community in Semarang City in maintaining peaceful coexistence. Communication strategy is a continuous and consistent activity that is implemented strategically. Khonghucu Community implemented communication strategy so that they can survive and maintain their existence in the midst of community diversity. This research uses descriptive qualitative research methods, with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Interviews were conducted with Mr. Andi Gunawan (Vice Chairman of MATAKIN Central Java Province), Mrs. Hoe Ayuningtias (Treasurer of MAKIN Central Java, and Adi Kurniawan (Chairman of PAKIN Central Java). Based on the results of the research, the Khonghucu Community in Semarang City carried out several forms of communication strategies to maintain peaceful coexistence. The first form of communication carried out by the Khonghucu Community is to carry out ritual traditions and celebrate celebrations. The form of communication strategy carried out by the Khonghucu Community has been carried out from generation to generation. Communication strategies in the form of traditions and celebrations carried out by the Khonghucu Community to maintain peaceful coexistence in living in harmony side by side with the surrounding community.

Keywords: communication strategy, inter-group communication, peaceful coexistence, religious community